BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu instansi pendidikan formal dikarenakan terdapat kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan guru dengan segala upaya supaya tercipta kegiatan belajar dalam diri peserta didik tersebut. Sanjaya (2006:42) mengatakan bahwa guru harus mampu merangsang ketertarikan peserta didik agar tidak rebut serta mampu memahami materi secara baik. Agar tercipta hasil pembelajaran yang diinginkan, maka terdapat 3 kegiatan pembelajaran yaitu memilih, menetapkan serta melakukan pengembangan metode yang digunakan. Fokus pembelajaran adalah pada penggunaan metode agar tercapai tujuan yang diinginkan serta berhubungan dengan cara melaksanakan pembelajaran, menyampaikan materi dan melakukan pengelolaan terhadap pembelajaran di kelas.

Rooijakkers (1991:13) mengatakan bahwa salah satu penyebab kurang efektifnya pembelajaran yakni karena pelaksanaan pembelajaran di kelas menyimpang dari rencana yang sudah disiapkan. Kini pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menerapkan kurikulum 2013 sebagai salah satu cara pemerintah untuk melakukan pengembangan pada unsur-unsur yang masih perlu penyempurnaan pada kurikulum 2013, diantaranya Standar Kompetensi Lulus (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD). SKL merupakankriteria

lulusan yang wajib dimiliki setiap peserta didik ketika mereka lulus dari masing-masing satuan pendidikannya yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Apabila sudah menetapkan SKL maka selanjutnya yaitu menyusun KI sebagai penjelasan rinci dari SKL. Terdapat dua KI dalam SKL ranah sikap, yaituterkait sikap spritual dan sikap sosialnya, sedangkan dalam SKL pengetahuan hanya terdapat satu KI yaitu, keterampilan. (Priyatni. 2014:20).

Ada tiga jenis tahapan penting pada kegiatan pembelajaran kurikulum 2013, salah satunya adalah tahap evaluasi/penilaian. Penilaian dalam pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa untuk mendapatkan, melakukan analisis dan penafsiran data-data dari proses sekaligus hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan secara terstruktur serta berkelanjutan agar diperoleh informasi yang bermanfaat untuk menentukan suatu kebijakan (Daryanto, 2014:111). Untuk mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan, pendidik dituntut secara profesional untuk dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran. Sanjaya (2009:6) menyatakan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan adanya kesadaran guru untuk menempatkan diri sebagai pihak yang berperan penting pada efektifitas pelaksanaan pembelajaran. Selaras denganSalinanlampiranPermendikbudNomor14Tahun2019menyatakan bahwasanya seorang guru harus mencontohkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif, serta proaktif agar peserta didik dapat menirunya. Selain itu seorang guru juga wajib melaksanakan evaluasi, karena proses evaluasi dapat menimbulkan minat belajar dan dari evaluasi itu juga peserta didik memunyai motivasi untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Evaluasi menjadi bagian yang harus dilibatkan pada pembelajaran. Menurut Arifin (20016:1), guru wajib mempunyai penguasaan kompetensi dalam hal evaluasi pembelajaran sebagai salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Evaluasi dapat menggambarkan perkembangan belajar peserta didik serta keberhasilan kurikulum dan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan. Sejalan dengan hal itu,Sukiman (2012:4) mengemukakan bahwasanya evaluasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam mendapatkan, melakukan analisis dan penafsiran data-data proses sekaligus hasil belajar peserta didik secara terstruktur agar diperoleh informasi untuk penentuan kebiajakan. Melalui evaluasi dapat diketahui keberhasilan proses serta hasil belajar peserta didik, dan mempermudah dalam memilih tahapan pembelajaran yang akan diambil agar tujuan pembelajaran dapat terealisasi. Ketika mengevaluasi hasil belajar siswa, guru harus memahami dan memperhatikan prosedur evaluasi, melaksanakan pengukuran, pengolaan hasil penilaian, menafsirkan hasil penilaian, melaporkan, dan menggunakan hasil evaluasi. Oleh karena itu, terdapat sasaran ranah tujuan pendidikan dalam evaluasi pembelajaran berupa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Dimyanti & Mudjiono, 2006: 201). Evaluasi hasil belajar berfokus pada pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran masing-masing peserta didik. Evaluasi pembelajaran yang terkandung pada kurikulum 2013 memprioritaskan proses daripada hasil akhir. Akibatnya evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran yakni pada bagian penutup. Dalam hal ini sangat penting unutk diterapkan teknik evaluasi yang tepat. Istilah ‘teknik’ bisa didefinisikan sebagai ‘alat’, namun jika dikaji lebih dalam, teknik memiliki arti yaitu cara/ metode yang dipilih guru pada pengambilan/proses pengumpulan data tentang hasil belajar siswa.

Terdapat dua teknik yang dapat dimanfaatkan guru dalam mengevaluasi pembelajaran, yakniteknik non tes dan teknik tes. Menurut Conny (dalam Arifin, 2016: 3), tes merupakan pengukuran unsur perilaku peserta didik melalui pengerjaan soal atau pertanyaan yang wajib diselesaikan oleh peserta didik. Sementara itu, teknik nontes dimanfaatkan untuk mengetahui penguasaan *soft skill* peserta didik yang dapat diukur dengan tingkat pemahaman yang dicapai peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran.

Pada Kurikulum 2013 terdapat materi pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA/sederajat kelas X tentang berbagai teks yang dikelompokkan atas dasar tujuan, struktur teks, serta kaidah kebahasaaanya. Teks yang dimaksud antara lain teks laporan hasil observasi, eksposisi, anekdot, hikayat, ikhtisar buku, negosiasi, debat, teks biografi, puisi dan resensi buku. Kegiatan belajar bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 dengan basis teks menuntun peserta didik memiliki empat skill Bahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Contoh materi yang berhubungan dengan ranah keterampilan bahasa adalah teks biografi. Teks biografi membahas mengenai profil hidup seseorang. Meskipun menceritakan riwayat hidup seseorang, tetapi dalam buku biografi tersebut tidak menceritakan semua aspek kehidupan dan peristiwa yang dikisahkan.

Teks biografi biasanya menceritakan kisah nyata dari orang-orang yang sifatnya penting, misalnyabercerita tentang perjalanan hidup figur yang memiliki pesan dan nilai keteladanan bagi pembacanya. Kemendikbud (2014:37) mengemukakan bahwa teks biografi ialah suatu teks mengenai profil kehidupan nyata seseorang dan dituliskan oleh orang lain. Adapun karakteristik teks biografi yang membuatnya berbeda dibandingkan teks lain yaitu teks ini bercerita mengenai

profil kehidupan seseorang seperti, riwayat kehidupan, pengalaman yang dimiliki hingga cerita kesuksesan orang yang bersangkutan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Teks biografi tidak termasuk teks fiksi, teks biografi mendeskripsikan kondisi riil orang tertentu dan disajikan melalui narasi. Adapun tujuan dari pembelajaran teks biografi tersebut ialah peserta didik mampu melakukan identifikasi kejadian-kejadian yang dihadapi orang yang diceritakan dalam teks biografi serta meneladani kejadian tersebut sehingga nantinya peserta didik dapat membuat teks biografi. Teks biografi diharapakan dapat memunculkan kesadaran diri siswa bahwa kita harus selalu belajar agar menjadi pribadi yang sukses dikemudian hari. Teks biografi tokoh juga diharapkan dapat menginspirasi siswa serta mampu meningkatkan motivasi belajar. Maka, untuk mengukur ketercapaian tujuan belajar diperlukan teknik evaluasi yang tepat. Melalui penelitian ini, dapat diketahui deskripsi mengenai teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi yang digunakan guru di dalam kelas.

Fokus kajian berupa teknik evaluasi pada pembelajaran teks biografi. Hal tersebut dijadikan fokus kajian dikarenakan terdapat temuan pada pengamatan awal yang sudah dilaksanakan yakni terdapat guru bahasa Indonesia kelas X SMA Lab Undiksha yang dalam penerapan teknik evaluasi pembelajaran teks biografi tidak selalu mengikuti apa yang telah dirancang pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) akibat dari situasi kelas yang dinamis. Guru yang bersangkutan memilih menggunakan teknik evaluasi dengan jenis yang berbeda dengan yang sudah dirancang dalam RPP agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan. Guru tersebut juga menggunakan teknik evaluasi yang beragam dalam proses pembelajaran teks biografi. Oleh karena itu, penelitian mengenai teknik evaluasi

dalam pembelajaran teks biografi perlu dilakukan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui jenis teknik evaluasi yang diterapkan guru, bagaimana pelaksanaan teknik evaluasi tersebut serta bagaimana hambatan yang ditemui pada kegiatan belajar teks biografi di X MIA 1 SMA Lab Undiksha.

Berdasarkan studi pendahuluan/observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Lab Undiksha dengan menggunakan metode wawancara dengan guru bahasa Indonesia, peneliti memperoleh beberapa informasi terkait dengan pelaksanaan teknik evaluasi pembelajaran. Jika dilihat dari segi penyampaian materi, kesesuaian teknik dan penerapan metode mengajar sudah cukup baik. Nilai yang didapat oleh siswa pada pembelajaran teks biografi juga sudah memenuhi KKM yakni 70. Dengan menggunakan teknik evaluasi yang beragam nilai yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran teks biografi tidak pernah dibawah KKM. Hal inilah yang membuktikan bahwa dengan menggunakan teknik evaluasi yang beragam dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar serta mampu memenuhi tujuan yang diimpikan guru. Selain itu, dengan menggunakan teknik evaluasi yang beragam dalam pembelajaran teks biografi siswa secara tidak sadar melatih kemampuan mereka dari aspek kognitif. Dengan kata lain penerapan variasi teknik evaluasi berhasil dilakukan dan menghasilkan nilai yang bagus terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Dengan keberhasilan itulah, pembelajaran tersebut perlu diteliti secara pasti terkait dengan teknik evaluasi apa saja yang dilakukan oleh guru, bagaimana pelaksanaan teknik evaluasi tersebut dalam pembelajaran teks biografi dan bagaimana hasil kognitif peserta didik dalam pembelajaran teks biografi. Kajian ini bisa dijadikan referensi para guru agar berupaya meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dijadikan gambaran untuk membuat teknik evaluasi yang

efektif dalam pembelajaran teks biografi, memperhatikan setiap pelaksanaan evaluasi pembelajaran hingga pada keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa.

Alasan peneliti memilih guru bahasa Indonesia kelas X SMA Lab Undiksha karena guru yang bersangkutan telah menerapkan teknik evaluasi yang beragam dalam pembelajaran teks biografi. Adapun alasan peneliti memilih sekolah SMA LAB Undiksha karena Sekolah SMA Lab Undiksha tersebut telah menerapkan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 yang berbasis teks dan termasuk sekolah favorit di Singaraja. Sebagai sekolah favorit, sekolah tersebut memiliki kinerja yang dapat dijadikan pegangan oleh akademis lainnya. Ini ditunjukkan dengan capaian prestasi peserta didik SMA Lab Undiksha dari segi akademik dan non akademik. Alasan peneliti melakukan penelitian di kelas X karena materi teks biografi hanya terdapat di kelas X. Peneliti melakukan penilitian di kelas X MIA 1 karena, kelas ini mendukung penelitian karena siswa memiliki sikap yang baik dan disiplin, kelas ini juga merupakan kelas yang memiliki kemampuan yang beragam.

Penelitian sejenis ini sudah pernah dilakukan terlebih mengenai penelitian evaluasi oleh peneliti lain. Arini (2015) sudah melaksanakan kajian berjudul "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Teks Anekdot pada Kelas X di SMA Negeri 1 Singaraja: Tinjauan dari Segi Validitas Isi dan Pemanfaatan Hasil Evaluasi". Penelitian ini mendeskripsikan tes buatan guru dalam pelaksanaan evaluasi, validitas isi tes, pemanfaatan hasil evaluasi oleh guru dan pemanfaatan hasil evaluasi oleh siswa. Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Mahendra (2016), dengan judul "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Menulis Berita di Kelas VIII SMP Negeri 3 Gerokgak", penelitian ini mendeskripsikan tahapan dalam melakukan evaluasi, penggunaan bentuk evaluasi pada pembelajaran menulis,

alasan guru dalam memilih bentuk evaluasi tersebut dan mendeskripsikan hambatan yang ditemui guru metika melakukan evaluasi pembelajaran menulis berita. Penelitian sejenis lain dilakukan oleh Sari (2016), dengan judul " Pelaksanaa Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara denga Materi Cerpen Pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2016/1017. Penelitian ini mendeskripsikan cara pelaksanaan evaluasi keterampilan, hambatan guru dalam pelaksanaan evaluasi, dan upaya guru dalam mengatasi pelaksanaan evaluasi.

Fokus bahasan pada kajian ini ialah pelaksanaan teknik evaluasi pada pembelajaran teks biografi serta hambatan-hambatan yang ditemui guru pada pembelajaran teks biografi yang belum pernah diteliti, sehingga sangat penting dilakukan. Kajian ini difokuskan pada teknik evaluasi pembelajaran teks biografi kelas X yang menitikberatkan pada judul "*Teknik Evaluasi dalam Pembelajaran Teks Biografi di X MIA 1 SMA Lab Undiksah".*

1.2 Identifikasi masalah

1. Guru menggunakan teknik evaluasi yang beragam pada pembelajaran teks biografi.
2. Kurangnya pemahaman guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran.
3. Adanya kendala-kendala pada proses belajar mengajar.
4. Ketidaksesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi.

1.3 Pembatas Masalah

Dari berbagai permasalahan yang diuraikan tidak semua persoalan yang ditemukan akan dipaparkan, sehingga dalam penelitian ini hanya dibatasi pada teknik evaluasi pada pembelajaran teks biografi di X MIA 1 SMA Lab Undiksha. Penelitian ini membahas apa saja teknik evaluasi yang dimanfaatkan guru pada pembelajaran teks biografi di X MIA 1 SMA Lab Undiksha, bagaimana pelaksanaan teknik evaluasi guru dalam pembelajaran teks biografi berdasarkan ragamnya dan bagaimana hambatan-hambatan yang ditemui guru selama proses berlangsung.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan berdasar uraian latar belakang diatas antara lain:

1. Apa saja teknik evaluasi yang dimanfaatkan guru pada pembelajaran teks biografi di X MIA 1 SMA Lab Undiksha?
2. Bagaimana pelaksanaan teknik evaluasi guru pada pembelajaran teks biografi berdasarkan ragamnya di X MIA 1 SMA Lab Undiksha?
3. Bagaimana hambatan-hambatan yang ditemui guru pada pembelajaran teks biografi di X MIA 1 SMA Lab Undiksha?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam kajian ini yaitu untuk:

1. Menjelaskan teknik evaluasi yang dimanfaatkan guru pada pembelajaran teks biografi di X MIA 1 SMA Lab Undiksha

2. Menjelaskan pelaksanaan teknik evaluasi yang dimanfaatkan guru pada pembelajaran teks biografi di X MIA 1SMA Lab Undiksha
3. Menjelaskan hambatan-hambatan yang ditemui guru pada pembelajaran teks biografi di X MIA 1 SMA Lab Undiksha.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Kajian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Manfaat yang diharapkan pada hasil kajian ini yakni dapat memberi sumbangsih terhadap pengetahuan bidang teknik evaluasi pembelajaran teks biografi, khususnya pada teknik apa saja yang dimanfaatkan guru, bagaimana pelaksanaan teknik evaluasi dan bagaimana hambatan-hambatan yang ditemui guru pada pembelajaran teks biografi.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik, hasilkajian mampu memotivasi peserta didik untuk memperluas wawasan dalam pembelajaran teks biografi.
b. Bagi guru, harapannya guru bahasa Indonesia terbantu dalam memilih teknik evaluasi pembelajaran teks biografi yang tepat, baik dari teknik tes ataupun non tes.
c. Bagi peneliti lainnya,hasil kajian bisa dijadikan literatur dalam melaksanakan kajian serupa demi meningkatkan hasil belajar terkait teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi.
d. Bagi sekolah, hasil kajian dapat dimanfaatkan sebagai refleksi pada kegiatan evaluasi yang dilakukan guru. Dengan mengetahui hal tersebut, pihak sekolah dapat mengambil kebijakan dalam

melakukan pembinaan bagi guru terkait dengan teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi.

e. Bagi peneliti, kajian ini bisa dijadikan pengalaman langsung terkait penggunaan teknik evaluasi pada pembelajaran teks biografi.